

Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Rumah Tangga (*Home Industry*) Terasi Udang

Safiah Saffa Iubis, Rahmi Syahriza, Imsar, Reni Ria Armayani Hasibuan

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

safiahsaffa385@gmail.com

ABSTRACT

Shrimp paste or also known as Belacan is a traditional cooking spice made from rebon shrimp (kecepe) through a fermentation process that has been passed down from generation to generation among the people, especially in coastal areas. This research was conducted in Rantau Panjang Village, which is one of the villages located in Pantai Labu sub-district, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province which has the potential to develop the Shrimp Terasi home industry as an effort to empower the economy of the community in the area. The aim of this research is, to find out how efforts to empower the community's economy are made through the shrimp paste home industry, what impact the existence of the shrimp paste home industry has on the economy of the surrounding community and what impact the shrimp paste home industry has on increasing the income of business actors and the surrounding community in Rantau Panjang Village, Regency. Deli Serdang. Using qualitative descriptive research methods. The results of this research show that: 1. Efforts to empower the community's economy through the shrimp paste home industry in Rantau Panjang Village, Deli Serdang Regency. 2. The impact of the existence of the shrimp paste home industry on the economy of the surrounding community in Rantau Panjang Village, Deli Serdang Regency. 3. The impact of the shrimp paste home industry on increasing the income of business actors and the surrounding community in Rantau Panjang Village, Deli Serdang Regency.

Keywords: *community empowerment, home industry, shrimp paste*

ABSTRACT

Terasi udang atau yang dikenal juga dengan belacan merupakan bumbu tradisional masakan yang dibuat dari udang rebon (kecepe) melalui proses fermentasi yang dibuat secara turun menurun di kalangan masyarakat khususnya pada daerah pesisir pantai. Penelitian ini dilakukan di Desa Rantau Panjang yang merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatra Utara yang memiliki potensi dalam pengembangan home industry Terasi Udang sebagai salah satu upaya dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di daerah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah, ingin mengetahui bagaimana upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry terasi udang, apa dampak dari keberadaan home industry terasi udang terhadap perekonomian masyarakat sekitar dan apa dampak home industry terasi udang terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha dan masyarakat sekitar di Desa Rantau Panjang Kabupaten Deli Serdang. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif

kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry terasi udang di Desa Rantau Panjang Kabupaten Deli Serdang. 2. Dampak dari keberadaan home industry terasi udang terhadap perekonomian masyarakat sekitar di Desa Rantau Panjang Kabupaten Deli Serdang. 3. Dampak home industry terasi udang terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha dan masyarakat sekitar di Desa Rantau Panjang Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, industri rumah tangga, terasi

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang dimana tingkat perekonomiannya masih tidak stabil, Sehingga kondisi perekonomian di Indonesia menimbulkan berbagai masalah sosial seperti tingginya angka pengangguran, kemiskinan, dan kualitas tenaga kerja yang rendah. Pemerintah Indonesia menyadari tantangan ini dan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan stabilitas ekonomi, beberapa upaya untuk mengatasinya, yaitu pertama menciptakan peluang usaha dengan cara perluasan kerja dan penempatan tenaga kerja untuk mengurangi beban biaya masyarakat miskin sehingga dapat meningkatkan penghasilan masyarakat, Kedua dengan memberdayakan dan memberikan fasilitas UMKM agar masyarakat yang memiliki UMKM dapat meningkatkan pendapatan sehingga mengurangi angka pengangguran (Sumodiningrat, 2016). Peran pemerintah sangat diharapkan dalam upaya peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat melalui sektor home industry.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Swasono dalam Rintuh, Cornelis dan Miar (2005, h.84) mengatakan bahwa pemberdayaan ekonomi kerakyatan mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai agenda utama pem-bangunan nasional sehingga langkah-langkah yang nyata harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi rakyat berlangsung dengan cepat. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat maka diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat kearah kehidupan yang lebih baik. Kehidupan yang lebih baik menurut Goulet (dalam Suryana, 2006, h.6) pada dasarnya meliputi: kebutuhan hidup, kebutuhan harga diri, kebutuhan kebebasan. Oleh karena itu, ahli ekonomi mengemukakan bahwa sasaran pemberdayaan ekonomi masyarakat yang minimal dan harus mengutamakan apa yang disebut keperluan mutlak, syarat minimum untuk memenuhi kebutuhan pokok serta kebutuhan dasar. Pemberdayaan ekonomi di Desa ini diarahkan untuk meningkatkan kondisi ekonomi desa yang dulunya mengalami kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat ini dapat diketahui melalui upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam membangun desa.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program yang mempengaruhi kehidupan mereka. Pemberdayaan masyarakat berfokus pada penguatan potensi, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta pembangunan sumber daya manusia. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dikerjakan dalam bentuk pengembangan kegiatan produktif untuk peningkatan pendapatan. (Reziana, & Siswanto, H., 2017). Dengan pemberdayaan masyarakat, diharapkan masyarakat dapat memiliki kontrol atas kehidupan mereka sendiri, meningkatkan kualitas hidup, serta berkontribusi secara aktif dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Beberapa faktor pemberdayaan ekonomi masyarakat diperlukan adalah karena terdapat beberapa kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi diantaranya yaitu tempat tinggal yang kurang layak, pendidikan relatif masih rendah, kehidupan yang kurang layak, pasokan listrik yang belum merata serta sulitnya mendapat perlindungan hukum.

Di dalam Al-Quran dijelaskan betapa pentingnya sebuah perubahan, perubahan itu dapat dilakukan dengan salah satu cara diantaranya pemberdayaan yang dilakukan oleh agen pemberdayaan. Sebagaimana firman Allah:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya : “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S Ar-Ra’d: 11)

Dari ayat tersebut jelas bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan seseorang apabila seseorang tersebut tidak berusaha dan berupaya sendiri untuk mengubah hidupnya. Dan salah satu cara atau upaya perubahan yang dapat mengubah kehidupan manusia itu sendiri ialah dengan adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat tersebut merupakan salah satu bentuk kegiatan nyata ditengah masyarakat. Pemberdayaan juga merupakan kegiatan yang dapat berupaya untuk menyadarkan masyarakat agar dapat mengubah dan memilih jalan hidupnya agar lebih baik dan lepas dari kekurangan dan kemiskinan.

Home industry yaitu usaha rumahan melalui produksi suatu barang olahan yang bernilai jual dengan jumlah produksi dan penjualan dalam skala kecil. Para

pelaku kegiatan home industry adalah masyarakat yang berdomisili di sekitar daerah tersebut. Kegiatan ini tidak tergolong besar tetapi cukup berpengaruh dalam peningkatan ekonomi warga sekitar. Dengan begitu, usaha rumahan ini dapat membantu pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran karena terciptanya lapangan kerja yang dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga jumlah penduduk miskin berkurang. Home industry berarti usaha rumah tangga yang melakukan produksi barang atau jasa dalam skala kecil. Home industry dapat dikategorikan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah dengan tingkat produksi dan penjualan dalam skala kecil.

Beberapa home industry yang diantaranya menghasilkan perkembangan dalam kemajuan ekonomi yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Adanya home industry merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat. Sehingga masyarakat dapat mengembangkan, menciptakan ide dan keterampilannya. Pada umumnya home industry tergolong sektor informal yang memproduksi secara unik terkait dengan sumber daya sekitar, dengan kearifan lokal dan juga mengedepankan buatan tangan (Ananda, 2016).

Terasi Udang merupakan bumbu tradisional yang populer di berbagai masakan Asia Tenggara, terutama masakan Indonesia, Malaysia dan Singapura. Terasi Udang dibuat dengan menggiling dan menghaluskan udang rebon lalu difermentasi dan kemudian mengeringkannya menjadi bentuk yang padat. Berdasarkan bahan bakunya terasi dapat dibedakan berdasarkan warnanya. Pada terasi berbahan dasar ikan warna yang dihasilkan cenderung lebih gelap, sedangkan terasi udang rebon memiliki warna lebih terang yaitu coklat kemerahan (Fatahillah, 2012). Terasi Udang sangat diminati untuk menambah rasa khas pada makanan dan produksinya sangat diminati di pasaran yaitu terletak di kabupaten Deli Serdang tepatnya di Desa Rantau Panjang, Kecamatan Pantai Labu.

Desa Rantau Panjang merupakan salah satu Desa yang terdapat sentra industri Terasi Udang yang dibuat secara tradisional yang sangat diminati masyarakat Indonesia. Terasi Udang yang terletak di Desa Rantau Panjang ini termasuk ke dalam kategori kerajinan tradisional atau industri rumah tangga. Dimana home industry ini memiliki karyawan yang berasal dari kawasan sekitar. Usaha pengolahan terasi dapat membantu untuk meningkatkan lapangan pekerjaan serta kesejahteraan bagi para masyarakat yang tinggal di kawasan sekitar. Salah satunya adalah Kota Tegal yang menjadi produsen terasi di Jawa tengah. Skala produsen terasi pada Kota Tegal umumnya masih berbentuk home industry dengan memanfaatkan peralatan tradisional dan semi modern (Dinas Pemerintah Kota Tegal, 2014).

Beberapa alasan mengapa home industry terasi udang di daerah ini penting untuk diteliti adalah karena terdapat kesenjangan dimana usaha tersebut sudah cukup lama dijalankan namun masih terdapat banyak hal yang perlu dilakukan agar pemberdayaan ekonomi di daerah setempat dapat terjadi secara merata seperti adanya lapangan kerja (home industry), berkurangnya angka pengangguran dan jumlah masyarakat miskin dengan mengikuti pembinaan dan pelatihan yang diadakan sehingga mereka dapat membuka usaha sendiri. Namun kenyataannya dilapangan masih banyak masyarakat pengangguran dapat dilihat indikatornya sesuai dengan standrd ILO (International Labour Organizaton), yaitu mereka yang dipecat atau diberhentikan dari perusahaan, mereka yang tidak sama sekali memiliki pekerjaan, mereka yang mengudurkan diri, dan mereka yang baru mencari kerja. Sehingga diperlukanya masyarakat untuk mengikuti pelatihan dan pembinaan berupa pendampingan selama buka usaha seperti home industry pembuatan terasi walaupun gaji yang didapatkan rendah tetapi mendapat pengalaman. Alasan lainnya adalah belum menemukan penelitian yang sama khususnya penelitian mengenai home industry terasi udang di daerah ini sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menarik perhatian berbagai pihak khususnya pemerintah setempat terhadap isu pemberdayaan ekonomi di daerah tersebut. Penelian sebelumnya membahas tentang pemberdayaan pada masyarakat dalam meningkatkan softskill (keahlian) masyarakat pesisir sehingga nantinya dapat membangun ekonomi masyarakat tersebut. Selanjutnya isu pemberdayaan ekonomi di daerah tersebut, menjadi alasan penting juga yang menjadi pertimbangan mengapa penelitian di daerah tersebut perlu dilakukan yang tentunya isu pemberdayaan ekonomi tersebut sangat relevan dengan jurusan penulis saat ini. Dalam penelian ini membahas aspek pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat melalui usaha rumah tangga (home industry) terasi udang.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diteliti tentang, upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry terasi udang di Desa Rantau Panjang Kabupaten Deli Serdang , selanjutnya dampak dari keberadaan home industry terasi udang terhadap perekonomian masyarakat sekitar di Desa Rantau Panjang Kabupaten Deli Serdang , dan dampak home industry terasi udang terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha dan masyarakat sekitar di Desa Rantau Panjang Kabupaten Deli Serdang.

TINJAUAN LITERATUR

a. Pemberdayaan

Menurut bahasa, pemberdayaan merupakan terjemahan dari empowerment, sedang memberdayakan adalah terjemahan dari empower. Menurut Oxford English

Dictionary, kata empower memiliki dua arti, yaitu: (1). to give power atau authority to atau memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain; (2) to give ability to atau enable atau usaha untuk memberi kemampuan atau keperdayaan. Sedangkan dari segi istilah (terminologi), banyak ahli yang menawarkan definisi pemberdayaan.

Menurut Mahmudi (2002) menjelaskan istilah pemberdayaan (empowerment) berkaitan erat dengan proses transformasi sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Pemberdayaan adalah proses penumbuhan kekuasaan dan kemampuan diri dari kelompok masyarakat yang miskin/ lemah, terpinggirkan, dan tertindas. Melalui proses pemberdayaan diasumsikan bahwa kelompok masyarakat dari strata sosial terendah sekalipun bisa terangkat dan muncul menjadi bagian dari lapisan masyarakat menengah dan atas. Ini akan terjadi bila mereka bukan saja diberi kesempatan akan tetapi mendapatkan bantuan atau terfasilitasi pihak lain yang memiliki komitmen untuk itu.

b. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk memulihkan atau meningkatkan keberdayaan suatu komunitas agar mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawab mereka sebagai komunitas manusia dan warga negara.

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya mengembangkannya dan juga memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat (Minarni, et al, 2017). Dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Posi-posi untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan adalah merupakan bagian yang sangat penting dan bahkan dapat dikatakan sebagai ujung tombak untuk promosi kesehatan di masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian yang sangat penting dan bahkan dapat dikatakan sebagai ujung tombak untuk promosi kesehatan. Pemberdayaan akan lebih berhasil jika dilaksanakan melalui kemitraan serta menggunakan metode dan teknik yang tepat (Kemenkes RI, 2011a). Penyuluhan kesehatan adalah salah satu metode yang dapat diterapkan untuk tindakan preventif (pencegahan) guna mengingatkan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Melalui metode penyuluhan maka pemeliharaan kesehatan masyarakat dapat dimulai dari kesadaran setiap individu, keluarga, kelompok dan masyarakat luas. (Minarni, et al, 2017).

Terkait dengan pemberdayaan masyarakat, keberhasilan dapat dilihat dari keberdayaan masyarakat menyangkut kondisi ekonomi, mendapat kesejahteraan dan politis sejenisnya . Ketiga aspek tersebut dikaitkan dengan empat dimensi kekuasaan yaitu kekuasaan di dalam (power within), kekuasaan untuk (power to), kekuasaan atas (power over) dan kekuasaan dengan (power with) (Poerwoko, 2012). Pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan dan fokus yang menjadi perhatian utamanya. Untuk mengetahui fokus dan tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara operasional, maka perlu diketahui indikator-indikator keberhasilannya. Sehingga ketika sebuah program pemberdayaan ekonomi masyarakat dijalankan, segenap upaya dapat dikonsentrasikan pada aspek-aspek apa saja dari sasaran perubahan (misalnya keluarga miskin) yang perlu dioptimalkan (Edi, 2005)

- Memiliki sumber pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup dirinya sendiri serta keluarga, contoh mampu membeli kebutuhan bahan bahan pokok
- Mampu mengemukakan pendapat di dalam keluarga maupun masyarakat umum (Puspitha, 2020)
- Pendapatan Ekonomi Masyarakat

Pendapatan masyarakat sebagaimana pemikiran Rosyidi (2006 : 100-101) adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Dan bahwa pendapatan perseorangan (personal income) terdiri atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, dividen dan pembayaran transfer.

- Industri

Pengertian industri dalam arti sempit adalah kumpulan perusahaan yang menghasilkan produk sejenis dimana terdapat kesamaan dalam bahan baku yang digunakan, proses, bentuk produk akhir, dan konsumen akhir (Hasibuan, 1993; Sudarman, 1990). Dalam arti yang lebih luas, industri dapat didefinisikan sebagai kumpulan perusahaan yang memproduksi barang dan jasa dengan elastisitas silang (cross elasticities of demand) yang positif dan tinggi. Secara garis besar, industri dapat didefinisikan sebagai sekelompok perusahaan yang memproduksi barang atau jasa yang sama atau bersifat subsitusi.

Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 Pasal 1 dijelaskan bahwasanya industri merupakan usaha atau kegiatan mengelola barang mentah atau setengah jadi menjadi suatu produk sehingga menghasilkan laba/keuntungan dan yang

dihasilkan bukan hanya berupa barang tapi juga berupa jasa. Usaha kecil dan rumah tangga memiliki misi yang sangat bagus untuk memperbaiki perekonomian, karena dengan adanya industri ini ialah dapat dan mampu untuk mewujudkan meningkatnya pendapatan masyarakat, antara lain dengan cara; 1) pembangunan yang merata, 2) luasnya lapangan pekerjaan dan kesempatan dalam usaha, 3) melestarikan serta mengembangkan kerajinan seni budaya tradisional dan meningkatkan penghasilan.

- Home Industry

Home industry adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industry tertentu. Home berarti rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman. Sedang industry, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, Home industry (atau biasanya ditulis/dieja dengan "Home Industry") adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Home industry dapat dikategorikan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah dengan tingkat produksi dan penjualan dalam skala kecil.

Home secara etimologi terbagi dalam dua kata yaitu home dapat berarti rumah atau tempat tinggal dan industry berarti usaha kerajinan produk barang atau bisa juga disebut dengan perusahaan. Maka secara singkat Home industry merupakan usaha rumahan produksi barang atau usaha kecil. Disebut dengan usaha kecil dikarenakan jenis kegiatan ekonomi ini terpusat di rumah dan memiliki usaha dengan modal yang cukup kecil.

Usaha home industry jika dirujuk pada peraturan di Indonesia adalah termasuk usaha mikro. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Adapun kriteria usaha mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah), yang artinya usaha mikro tidak memiliki kekayaan minimal dimana berapapun pendapatan yang dihasilkan sepanjang masih di bawah nilai kekayaan bersih senilai yang disebutkan di atas atau di bawah nilai Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) pendapatan per tahun, maka usaha tersebut menurut peraturan di Indonesia termasuk ke dalam kategori usaha mikro.

Home industry juga bisa disebut usaha rumah tangga karena fokus usahanya ada pada rumah tangga. Usaha semacam ini juga termasuk memberikan partisipasi kepada negara dalam mengurangi angka pengangguran yang dimana dengan adanya home industry tersebut bisa menjadi wadah pekerjaan bagi rumah tangga lainnya yang ingin memiliki pendapatan.

f. Terasi Udang Rebon atau Kecepe

Terasi ialah salah satu contoh dari diversifikasi. Terasi ialah sebuah olahan dari ikan atau udang kecil yang di beri garam dan melalui proses fermentasi (Abdurrachman, 2017). Berdasarkan bahan bakunya terasi dapat dibedakan berdasarkan warnanya. Pada terasi berbahan dasar ikan warna yang dihasilkan cenderung lebih gelap, sedangkan terasi udang rebon memiliki warna lebih terang yaitu coklat kemerahan (Fatahillah, 2012). Usaha pengolahan terasi dapat membantu untuk meningkatkan lapangan pekerjaan serta kesejahteraan bagi para masyarakat yang tinggal di kawasan sekitar. Salah satunya adalah Kota Tegal yang menjadi produsen terasi di Jawa tengah. Skala produsen terasi pada Kota Tegal umumnya masih berbentuk home industry dengan memanfaatkan peralatan tradisional dan semi modern (Dinas Pemerintah Kota Tegal, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Rantau Panjang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang dengan subjek penelitian adalah pelaku usaha home industry Terasi Udang dan objek penelitian adalah usaha terasi udang di daerah tersebut. Sumber data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yakni diperoleh berupa informasi-informasi serta hasil wawancara dengan pemilik home industry Terasi Udang di daerah tersebut.

Teknik penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa wawancara yang mendalam. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur (semistructured interview). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Wilinny et al., 2019). Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung, penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam (Alijoyo, 2019).

Selanjutnya melakukan observasi partisipan dan studi dokumentasi. Observasi merupakan pengumpulan data mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry terasi udang, yang mencakup informasi dari narasumber yaitu pemilik dan karyawan home industry terasi udang tersebut. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan peneliti mendatangi secara langsung lokasi penelitian, yaitu di rumah pengolahan terasi udang tersebut maupun ke sejumlah masyarakat sekitar di Desa Rantau Panjang yang ikut serta dalam pengelolaan usaha terasi udang atau belacan tersebut. Teknik observasi ini dilakukan penulis untuk mendapatkan penjelasan mengenai bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry terasi udang. Setelah observasi dilakukan, maka data dianalisis berdasarkan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Rantau Panjang merupakan salah satu desa yang berada di provinsi Sumatera Utara. Desa ini terletak di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Secara geografis desa ini terletak 3o41'08" LU-98o50'35"BT, desa ini adalah desa tertua yang ada di kecamatan Pantai Labu. Terdapat UKM (Usaha Kecil & Menengah) di desa ini diantaranya yaitu : atap rumbia, udang kecepe, ikan asin dan terasi yang menjadi fokus penelitian saya. Desa Rantau Panjang memiliki BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yaitu, Tambak udang yang dibangun pada tahun 2014.

Usaha terasi di Desa Rantau Panjang ini adalah usaha turun menurun dan untuk saat ini dipegang oleh Ibu Rodiah sebagai salah pelaku usaha terasi udang di daerah tersebut. Pengolahan terasi udang masih menggunakan peralatan manual atau masih tradisional dan tanpa menggunakan bahan pengawet. Usaha terasi udang milik Ibu Rodiah ini memiliki karyawan sebanyak 8 orang. Setiap harinya masing-masing karyawan diberi upah sebesar Rp150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah). Adapun penghasilan usaha terasi ini rata-rata adalah sekitar Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah) perbulan. Terasi yang telah siap diolah akan dijual dengan harga eceran sesuai masing-masing ukuran. Ukuran kecil masing-masing terasi dijual Rp 1.000 (seribu rupiah) dan untuk ukuran besar dijual sebesar Rp15.000 (lima belas ribu rupiah). Terasi ini kemudian didistribusikan dan dijual ke agen-agen, grosir dan ada juga yang mengambil langsung ke rumah Ibu Rodiah. Terasi Udang ini sudah banyak dijual ke daerah lain seperti di daerah Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang, Kota Medan hingga ke luar daerah Provinsi Sumatera Utara seperti daerah DKI Jakarta sesuai dengan hasil wawancara pemilik usaha terasi udang yaitu Ibu Rodiah.

Usaha lain yang ada di daerah ini yang di pegang ibu siti rahma sebagai pelaku usaha, usaha ini di buka selama 7 tahun. Pengolahan terasi udang masih menggunakan peralatan manual atau masih tradisional dan tanpa menggunakan bahan pengawet. Usaha terasi ini memiliki 4 karyawan setiap harinya masing-masing karyawan diberi upah sebesar Rp 50.000 (lima puluh ribu rupiah). Adapun penghasilan usaha terasi ini rata-rata adalah sekitar Rp 6.000.000 (enam juta rupiah) perbulan. Terasi yang telah siap diolah akan dijual secara eceran sesuai masing-masing ukuran kecil terasi dijual Rp 1.000 (seribu rupiah) dan untuk ukuran besar dijual sebesar Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah). Terasi ini distribusikan dan dijual ke grosir dan ada juga yang mengambil langsung ke rumah. Sehingga dapat dibedakan dari kedua usaha terasi ini yaitu pada usaha terasi pertama memiliki modal yang mencukupi, mendapatkan penghasilan yang lebih besar, memiliki pelanggan yang tetap, sehingga dapat memproduksi terasi lebih banyak sedangkan pelaku usaha terasi kedua sebagai pemula, penghasilan masih kecil dikarenakan modal dan karyawan yang masih sedikit, pelanggan masih terbatas sehingga belum dapat memproduksi lebih banyak.

Walaupun Terasi Udang ini masih produksi rumahan atau home industry, usaha ini tidak kalah bersaing dengan terasi dari perusahaan besar, bahkan banyak peminatnya karena terasi home industry ini tidak menggunakan bahan pengawet karena mengutamakan kualitas yang original. Selain itu, walaupun dari segi kemasan terasi buatan rumah ini kurang menarik dibanding kemasan yang dibuat oleh perusahaan besar, tetapi terasi buatan rumahan ini tidak kalah saing juga dimana terbukti saat masa pandemi Covid-19, usaha terasi ini tidak terkena dampak bahkan usaha terasi tetap berlanjut hingga saat ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa usaha terasi ini sukses dalam proses perjalanannya walaupun tergolong buatan mandiri di rumah namun sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar.

Dengan adanya usaha Terasi Udang ini, tentu sangat membantu masyarakat di sekitar daerah tersebut karena bisa memberi lapangan pekerjaan bagi mereka yang menjadi karyawan usaha terasi milik Ibu Rodiah. Sehingga dengan itu usaha terasi yang dijalankan Ibu Rodiah telah memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar serta membantu meningkatkan pendapatan ekonomi baik terhadap Ibu Rodiah dan keluarga sebagai pelaku usaha maupun terhadap masyarakat sekitar.

Dalam meningkatkan perekonomian keluarga sebagai mana yang dilakukan oleh pemilik dan pekerja Home industry Terasi Udang di desa Rantau Panjang juga harus berdiri diatas usaha dan pencarian nafkah yang baik untuk keluarga dan halal, sesuai dengan aspek spiritual dan ketentuan etika bagi keluarga tersebut. Hal ini juga semakna dengan firman Allah SWT sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik, baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jikabener-bener kepada-Nya kamu menyembah.” (al-Baqarah: 172).

Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Terasi Udang di Desa Rantau Panjang Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan ekonomi seperti penangkapan ikan, udang kecepe dan olahanya berupa terasi, sesuai dengan penelitian (Makagingge et al, 2017) bahwa pemberdayaan masyarakat pesisir dapat diberlakukan dari berapa indikator antara lain, peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan, terkait dengan kegiatan kelompok usaha sehingga dapat dilakukan beberapa upaya pemberdayaan masyarakat sesuai dari hasil wawancara dan observasi di desa Rantau Panjang yaitu:

1. Pelatihan

Pelatihan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan keterampilan, keahlian dan kemampuan kepada masyarakat atau kepada karyawan. Dalam kegiatan pelatihan ini para karyawan diajarkan atau dilatih tentang bagaimana menggunakan alat untuk pembuatan terasi tersebut, dan teknik bagaimana memilih bahan baku yang bagus serta bagaimana cara pengolahan terasi yang tepat untuk mendapatkan hasil yang baik atau bagus sehingga memiliki daya atau nilai jual yang tinggi.

Melatih karyawan tentang pembuatan Terasi Udang ini, memberi kebebasan bagi mereka untuk mengembangkan potensi yang telah didapatkan, sehingga menciptakan sesuatu kemampuan (skill) yang lebih bermanfaat bagi masyarakat serta dapat mengubah keadaan yang lebih baik. Hal ini merupakan salah satu bentuk partisipasi dalam sektor pengembangan perekonomian masyarakat yaitu dengan terciptanya wirausaha baru sehingga tercipta lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang dapat berguna dalam memenuhi kebutuhan masyarakat melalui home industry terasi tersebut.

2. Pendampingan

Pendampingan merupakan proses untuk mencapai kemandirian. Pendampingan dilakukan oleh pelaku usaha dengan mengontrol dan menjadi tempat bertanya bagi karyawan maupun masyarakat sekitar tentang semua hal yang berkaitan dengan produksi Terasi Udang ini. Pendampingan ini dapat memberikan

stimulus dengan mengajarkan karyawannya dalam pengolahan Terasi Udang. Pendampingan dilakukan dengan harapan karyawan dapat memiliki skill sehingga dapat membuka usaha sendiri melalui usaha terasi tersebut.

Melalui pembinaan ini karyawan dapat mengetahui bagaimana proses pengolahan dan melaksanakan usaha Home industry Terasi Udang yang memiliki hasil yang bernilai positif. Semakin cenderung mereka melakukan tindakan yang serupa yaitu dalam proses menjalani usaha home industry Terasi Udang, maka dapat membuat mereka memiliki pengalaman yang memadai jika berkeinginan membuka usaha terasi secara mandiri. Perilaku tersebut terjadi melalui interaksi dimana para pelaku usaha berorientasi pada tujuan, yaitu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen terhadap Terasi Udang sebagai bahan pangan, memandirikan serta meningkatkan perekonomian di daerah tersebut.

Program pemberdayaan bagi masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan ini yang telah dilaksanakan pemilik home industry dan dilaksanakan setahun 2 kali. Program pemberdayaan yang dibuat oleh home industry terasi udang ini diharapkan dapat merangkul dan membelajarkan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kedudukannya dimasyarakat. Senada dengan pendapat Kindervatter (dalam Fahrudin,2011:74) yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah proses pendidikan non formal dalam membelajarkan masyarakat sehingga mereka memiliki pemahaman dan mampu mengendalikan kondisi social, ekonomi dan politik dalam upaya meningkatkan kedudukannya di masyarakat. Jadi melalui program pemberdayaan yang dibuat oleh home industry terasi udang ini ditujukan agar dapat membantu masyarakat untuk lebih berdaya guna dan dapat membantu kehidupan masyarakat menjadi lebih baik lagi. Karena disini masyarakat yang mengikuti pemberdayaan dibekali dengan keterampilan baru yakni membuat terasi udang.

Dampak dari Keberadaan Home industry Terasi Udang Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Desa Rantau Panjang

Menurut (Reziana et al, 2017) mengenai pendapatan menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Ada pendapat lain yang menyatakan bahwa pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh seluruh anggota keluarga yang bekerja. Sesuai dari hasil wawancara dan observasi dampak dari keberadaan home industry terasi udang terhadap perekonomian masyarakat sekitar desa rantau panjang yaitu :

1. Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Home industry mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara penelitian dengan para narasumber yang ada di daerah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat disana cukup meningkat dari segi ekonomi sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Jika dilihat dengan adanya usaha terasi ini dibandingkan dengan sebelum adanya usaha terasi tersebut, penghasilan narasumber tidak seberapa atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga tetapi dengan adanya membuka usaha home industry ini penghasilan menjadi bertambah, bahkan meningkatkan pendapatan keluarga.

2. Membuka Lapangan Perkerjaan

Home industry terasi udang di Desa Rantau Panjang berperan dalam membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Hal ini terlihat pelaku usaha home industry terasi udang tersebut melibatkan masyarakat sekitar sebagai karyawan. Dengan demikian masyarakat sekitar bisa menghasilkan pendapatan tambahan dari usaha tersebut yang tentunya berdampak pada keberlangsungan roda perekonomian para karyawan. Sebelum adanya usaha terasi ini dibuka masih banyak pengangguran dan tidak jelas kerjanya setelah dibukanya usaha terasi ini berkurang pengangguran dan memiliki pekerjaan tetap dan meningkatkan pendapatan keluarga atau membantu ekonomi keluarga

Berdasarkan hasil analisis bahwa, pendapatan keluarga yang dimaksud dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah pendapatan yang berupa uang dan barang yang diperoleh orang tua dan anggota keluarga lainnya yang bersumber dari pekerjaan pokok atau pekerjaan sampingan. Semua terlihat dengan jelas bahwa setelah adanya pemberdayaan produksi terasi udang ini menunjukkan bahwa angka pendapatan perekonomian pelaku usaha memiliki peningkatan setiap bulannya walaupun tidak terlalu tinggi. Selain dapat meningkatkan pendapatan keluarga pelaku usaha, kegiatan ini juga telah membentuk sumber daya manusia yang lebih baik, karena pelaku usaha di home industry terasi udang ini memiliki pengetahuan tentang cara pembuatan terasi udang yang berkualitas dan laku dipasaran dengan memberikan kepuasan terhadap konsumen. Sehingga konsumen akan kembali lagi untuk membeli produk terasi udang di desa Rantau Panjang ini.

Dampak Home Industry Terasi Udang Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha dan Masyarakat Sekitar di Desa Rantau Panjang Kabupaten Deli Serdang

Pengolahan terasi udang telah banyak dilakukan oleh masyarakat pesisir sebagai kegiatan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga, Sesuai dari hasil wawancara dan observasi dampak home industry terasi udang terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha dan masyarakat sekitar di desa rantau panjang kabupaten deli serdang yaitu :

a) Terpenuhinya Kebutuhan Masyarakat

Dengan adanya home industry Terasi Udang ini, memberikan dampak positif yaitu terpenuhinya kebutuhan masyarakat sekitar di Desa Rantau Panjang. Home industry ini juga memberikan kontribusi dalam memproduksi produk lokal, yang dimana home industry ini memiliki nilai tambah seperti kualitas bahan baku yang lebih baik dan proses produksi yang terjaga. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat sekitar dilihat dari kebutuhan dasar masyarakat yang terpenuhi dengan baik seperti halnya kebutuhan sandang, pangan, kesehatan, serta kebutuhan pendidikan anak-anak karyawan pembuat Terasi Udang ini. Oleh karena itu untuk mencapai terpenuhinya kebutuhan masyarakat, diperlukan kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, organisasi masyarakat sipil dan masyarakat itu sendiri. Selain itu juga diperlukan perencanaan yang baik, kebijakan yang tepat, alokasi sumber daya yang memadai dan pengawasan yang efektif juga penting dalam mencapai tujuan tersebut. Pendapatan karyawan home industry sebelum bekerja 1 minggu Rp. 150.000 dan sesudah bekerja 1 minggu Rp. 300.000.

b) Mengurangi Angka Pengangguran

Home industry atau industri rumahan ini dapat berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran. Berikut adalah beberapa alasan mengapa hal tersebut bisa terjadi:

1. Peluang Pekerjaan: Home industry Terasi Udang menciptakan peluang pekerjaan bagi individu yang ingin bekerja di rumah usaha terasi tersebut, apalagi jika karyawan yang bersangkutan memiliki keterbatasan mobilitas tentunya bekerja di rumah Ibu Rodiah akan sangat membantu mengingat jaraknya yang tidak jauh dari tempat tinggal para karyawan yang notabene merupakan masyarakat sekitar. Angka pengangguran di Desa Rantau Panjang juga berkurang karena masyarakat sekitar memiliki pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari yang salah satunya adalah dengan menjadi bagian dari usaha rumah tangga terasi udang.

2. Pengurangan Biaya Operasional: Dengan menjalankan usaha di rumah, Ibu Rodiah selaku pemilik usaha dapat mengurangi biaya operasional yang biasanya dibutuhkan misalnya bisa sewa-menyewa yang harus dikeluarkan jika usaha dilakukan di suatu toko atau ruko, biaya ruang kerja, biaya transportasi maupun biaya mempekerjakan karyawan tambahan yang tentu dapat lebih banyak dibutuhkan jika usaha dilakukan di luar rumah sendiri. Dengan biaya operasional yang lebih rendah, pemilik usaha dapat mengurangi risiko finansial dan lebih mudah untuk memulai usaha.
3. Fleksibilitas Waktu: Industri rumah tangga terasi ini memberikan fleksibilitas waktu yang lebih besar kepada pemilik usaha. Mereka dapat mengatur waktu kerja mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan usaha menurut kehendak pribadi mereka. Hal ini bisa menjadi solusi yang baik bagi mereka yang memiliki kesibukan lain terutama bagi ibu rumah tangga sebagai pelaku usaha yang juga memiliki kewajiban rumah tangga.
4. Peningkatan Ekonomi Lokal: Home industry Terasi Udang ini juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian lokal. Mereka dapat memasok produk dan layanan kepada komunitas sekitar mereka, serta berkontribusi pada pendapatan daerah. Hal ini dapat membantu mengurangi pengangguran di tingkat lokal dan meningkatkan daya beli masyarakat setempat.

Pemerintah tetap mendorong agar home industry mampu lebih berkembang dan mandiri dengan melaksanakan berbagai program pengembangan home industry yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun pihak-pihak atau lembaga masyarakat, diantaranya : 1) Program meningkatkan kemampuan usaha. 2) Program pengembangan home industry dalam menunjang ekspor. 3) Program pengembangan keterkaitan sistem bapak angkat dengan mitra usaha. 4) Program pengembangan tenaga profesi. 5) Program penelitian dan pengembangan home industry. 6) Program menciptakan atau pengaturan iklim dan kerjasama. 7) Program pengembangan home industry dari berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta. 8) Seminar dan pameran produk-produk. 9) mengikuti pelatihan dan pembinaan dari pihak-pihak atau lembaga masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis bahwa dampak home industry terasi udang terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha dan masyarakat sekitar desa rantau panjang kabupaten deli serdang sesuai dengan hasil wawancara dan observasi

bahwa telah terpenuhinya kebutuhan masyarakat sekitar dikarenakan bekerja dengan home industry terasi udang dan mendapatkan gaji yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan juga dapat mengurangi angka pengangguran dilihat dari angka pengangguran setiap tahunnya di desa Rantau Panjang.

Untuk memperkuat hal diatas maka para pengerajin terasi dalam meningkatkan perekonomian keluarganya harus dapat menjauhi hal-hal buruk yang tidak bermanfaat dan dapat menimbulkan bahaya di dalam pembuatan dan pengembangan usahanya

إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا، وَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَ بِهِ الْمُرْسَلِينَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ } ثُمَّ ذَكَرَ الرَّجُلَ يُطِينُ السَّفَرَ أَشْعَثُ أَغْبَرَ يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ: يَا رَبِّ يَا رَبِّ، وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ مَلْبَسُهُ حَرَامٌ وَغُذِيَ بِالْحَرَامِ فَأَنَّى يُسْتَجَابَ لَهُ

Artinya: Dari Abu Hurairah -radīyallāhu 'anhu- dari Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- beliau bersabda, "c2">"Sesungguhnya Allah itu baik, tidak menerima kecuali perkara yang baik, dan sesungguhnya Allah memerintahkan orang-orang yang beriman dengan apa yang Dia perintahkan kepada para rasul, Allah berfirman, "Wahai para Rasul, makanlah yang baik-baik dan kerjakanlah amal saleh, sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Al-Mu`minūn: 51). Dan Allah berfirman, "c2">"Wahai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu." (Al-Baqarah: 172). Kemudian beliau menyebutkan tentang seorang laki-laki yang mengadakan perjalanan jauh dalam keadaan kusut dan berdebu, dia menengadahkan kedua tangannya ke langit (sembari berkata), "Ya Rabb, ya Rabb," sedangkan makanannya haram, minumannya haram, pakaiannya haram, dan dia dikenyangkan dengan yang haram, lalu bagaimana bisa doanya dikabulkan?" (Riwayat Muslim). (Kitab Hadist Arbain Nawawi).

Dari hadits di atas menekankan bahwa pengrajin terasi di dalam meningkatkan perekonomiannya harus berpegang pada prinsip pencarian rezki dan nafkah yang halal dan baik. Hal ini juga merupakan ibadah yang bertentangan dengan prinsip-prinsip penghalalan atas segala cara demi mencapai keuntungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan hasil pembahasan yang telah penulis jelaskan mengenai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry Terasi Udang di Desa Rantau Panjang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry Terasi Udang di Desa Rantau Panjang Kabupaten Deli Serdang dapat dilakuka melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Keberadaan home industry terasi udang berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar Desa Rantau Panjang. Home industry terasi udang banyak menciptakan lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga atau perekonomian masyarakat setempat. Home industry terasi udang juga berhasil memenuhi kebutuhan masyarakat dan mengurangi angka pengangguran di Desa Rantau Panjang Kabupaten Deli Serdang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, U. H. (2015). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi Di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* : Vol. 2, No. 12, Hal. 7-11
- Ananda, R. (2016). Peran Home Industri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Kelurahan Kubu Gadang). *JPM FISIP* Vol.3 No.2, 3.
- Mahmudi (2002) *Journal of Rural and Development* Volume 1 No. 1 Februari 2010 1 Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
- Hairudin La Patilaiya *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* ISSN: 2549-8347 (Online), ISSN: 2579-9126 (Print) Volume 2 No. 2 September 2018
- Dampak Bisnis Online Dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Jasa Bisnis Online Transportasi Grab Di Kota Medan) Rosinta Romauli Situmeang *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 319-335, 2018 , Rosyidi (2006 : 100-101)
- Riski Ananda, Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga, *JPM FISIP*, Vol. 3 No. 2 Oktober 2016, (Jawa Timur: Universitas Airlangga 2016), h. 3
- Muhammad Sumarno, Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Pengusaha Sentra Industri Kecil Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 12 No.1 Maret 2010, (Jawa Timur: Universitas Kristen Petra 2010), h.1
- Hasibuan, 1993. Analisis industri Pangan Sub Sektor INDUSTRI Makanan Ringan Kue Bangkit Dan Bolu (Dengan Menggunakan Struktore Conduct Performance/SCP) Oleh : Saka Putra (Hasibuan, 1993
- Natasya Febrian Camila *Journal of Agribusiness and Community Development (AGRIVASI)* Vol.1, No.2, Desember 2021, pp. 103-113
- Abdurrachman, 2017. *Journal of Agribusiness and Community Development (AGRIVASI)* Vol.1, No.2, Desember 2021, pp. 103-113 Analisis Keuntungan

- Home Industri Terasi Udang Rebon Cap Obor Kota Tegal Natasya Febrian Camila
- Fatahillah, 2012. Journal of Agribusiness and Community Development (AGRIVASI) Vol.1, No.2, Desember 2021, pp. 103-113 Analisis Keuntungan Home Industri Terasi Udang Rebon Cap Obor Kota Tegal Natasya Febrian Camila
- Gita Rosalita Armelia dan Anita Damayantie, Jurnal Sociologie Vol 1, Peran PTPN VII dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang. 339
- Edi Suharto. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: PT Refika Aditama
- Poerwoko, Soebianto., dan Mardikanto, Totok. 2012. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung : CV. Alfabeta. Perikanan. Vol 3. No 2. Hal : 66-74
- Wilinny, Chrissyca Halim dan Sutarno. 2019. Analisis Komunikasi Di Pt. Asuransi Buana Independent Medan. Medan : . Vol. 3 No. 1
- Alijoyo Antonius, Bobby Wijaya dan Jacob Intan. 2019. Structured or Semi-structured Interviews. Bandung : CRMS INDONESIA
- Puspitha Ni Luh Putu Ria. 2020. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Sambal Tongkol Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Desa Padang Bai, Karangasem, Bali. SKRIPSI.
- Handika, P. D., Purwanto., Dwinamo. 2022. Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Perkebunan Buah Alpukat Juragan Kebun Di Kabupaten Magelang dan Gunungkidul. Medan: Vol. 10 No.2
- Simatupang, L. L., Nawawi, Z. M., Syahbudi, M. 2021. Peran Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendaapatan Ibu Rumah Tangga. Medan : Vol 7 No.2
- Putri, A., Abdullah., Muniruddin. 2021. Peran Aksi Cepat Tanggap Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir di Kecamatan Medan Belawan. Medan : Vol 27 No. 1
- Prapanti, S., Asfiati, S., Hadipramana, J. 2020. Penerapan Batu Bata Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk Peningkatan Pendapatan Home Industri Batu Bata Deli Serdang. Medan : Vol. 01 No. 01
- Harahap, I., Mailin., Amini, S. 2019. Peran Bank Wakaf Mikro Syariah Di Pesantren Mawaridussalam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Medan : Vol. 2 No. 2
- Makagingge, M. H., Mantiri, M., Kairupan, J. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Desa Mahumu Dua Kecamatan Tamako Kabupaten Kepulauan Sangihe. Jurnal Eksekutif. Manado : Vol.1 No. 1
- Fahrudin, Adi. 2011. Pemberdayaan partisipasi dan penguatan kapasitas masyarakat. Bandung: Humaniora

Reziana, N.F., Siswanto, H., 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industry Arumanis Dan Pendapatan Keluarga Di Desa Kesambi Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan. Jurnal Unesa. Surabaya.

Iriyanti S, 2019 . Peran Home Industry Tahu Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Nglongsor, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek. SKRIPSI.

<https://www.detik.com/jabar/berita/d-6258748/hak-warga-masyarakat-serta-contoh-pelaksanaannya>

<https://accurate.id/ekonomi-keuangan/indikator-pertumbuhan-ekonomi/#:~:text=Dalam%20hal%20ini%2C%20terdapat%20empat,kesejahteraan%20penduduk%2C%20dan%20tingkat%20pengangguran>